

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Modal Kerja**

Berdasarkan pembahasan pada Bab III, dapat disimpulkan bahwa tren modal kerja PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dari tahun 2014 – 2018 menunjukkan likuiditas yang meningkat. Yang berarti kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek juga semakin baik.

Namun, tren perputaran modal kerja selama 5 tahun cenderung menurun. Hal ini menunjukkan bahwa PT Hotel Sahid Jaya International Tbk kurang mampu untuk memanfaatkan peningkatan modal kerja dan likuiditas yang ada untuk mengoptimalkan pendapatan dari penjualan.

Dengan pendekatan rinci melalui analisis perputaran kas, piutang dan persediaan selama 5 tahun dapat diketahui bahwa perputaran kas menunjukkan perputaran yang meningkat, perputaran piutang cenderung stagnan, dan perputaran persediaan menurun dikarenakan adanya penumpukan persediaan yang meningkat, tidak sebanding dengan kenaikan pendapatan.

##### **2. Profitabilitas**

Dari analisis terhadap tren profitabilitas PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity* dan *Return on Investment*, hanya tren *Gross Profit Margin* yang

menunjukkan tren yang positif, yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu untuk menutup harga pokok penjualan, atau dengan kata lain perusahaan masih dapat melakukan efisiensi untuk menekan harga pokok penjualan, sehingga menghasilkan *Gross Profit Margin* di atas 72,74% sepanjang periode tersebut.

Akan tetapi jika dilihat dari *Net Profit Margin*, *Return on Equity* dan *Return on Investment*, terlihat bahwa trennya semakin menurun. Perusahaan hanya mampu meraih keuntungan yang signifikan pada tahun 2014. Setelah itu berturut-turut dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 hanya menghasilkan keuntungan yang semakin menurun, jika ada kenaikan hanya relatif kecil, belum mampu menyamai keuntungan pada tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang kurang mampu untuk meningkatkan pendapatan dari penjualan, di samping biaya-biaya yang juga cenderung meningkat.

### **3. Hubungan Modal Kerja dan Profitabilitas**

Berdasarkan analisis di Bab III, terdapat indikasi bahwa modal kerja menunjukkan kecenderungan yang semakin baik, akan tetapi tidak demikian dengan profitabilitasnya yang semakin menurun. Atau sebaliknya, walaupun profitabilitas menurun, namun modal kerja PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. tidak terpengaruh dengan profitabilitas yang menurun tersebut, sebaliknya modal kerja dan likuiditas (*current ratio*) semakin baik.

## **B. Saran-Saran**

### **1. Peneliti Selanjutnya**

- a) Lebih menggali informasi mengenai modal kerja dan profitabilitas, karena tiap-tiap sumber referensi memiliki efisiensi modal kerja dan profitabilitas yang berbeda-beda
- b) Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2019 dan menalisis apakah modal kerja dan profitabilitas stagnan seperti pada tahun 2014 sampai 2018.
- c) Untuk peneliti selanjutnya dapat penelitian yang lebih luas, misalnya dengan memperbanyak hotel yang perlu dijadikan sampel penelitian, sehingga diketahui apakah hotel-hotel lain di wilayah DKI Jakarta memiliki kecenderungan yang sama dengan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk.

### **2. PT Hotel Sahid Jaya International Tbk**

- a) Agar manajemen PT Hotel Sahid Jaya International Tbk lebih mengoptimalkan likuiditas yang sudah cukup baik selama kurun waktu 2014-2018.
- b) Agar manajemen lebih gencar untuk melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan penjualan sewa kamar dan ruang rapat, apalagi pemerintah sudah mulai melonggarkan aturan tersebut pada tahun 2017.
- c) Untuk meningkatkan profitabilitas, tidak ada upaya lain kecuali meningkatkan pendapatan dari penjualan.

- d) Upaya lain untuk meningkatkan profitabilitas adalah meningkatkan efisiensi biaya.